

**TINJAUAN PENERAPAN APLIKASI SAMSAT DIGITAL NASIONAL
(SIGNAL) PADA PEMBAYARAN PAJAK KENDARAAN BERMOTOR
DI KABUPATEN LIMA PULUH KOTA**

TUGAS AKHIR

*Diajukan Kepada Tim Penguji Tugas Akhir Program Studi Manajemen Pajak
(DIII) Sebagai Salah Satu Persyaratan Guna Memperoleh Gelar Ahli Madya*



Oleh:

CLARA MILLENIA FEBRIANTI

2021/ 21233026

PROGRAM STUDI DIII MANAJEMEN PAJAK

FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

UNIVERSITAS NEGERI PADANG

2025

PERSETUJUAN TUGAS AKHIR

TINJAUAN PENERAPAN APLIKASI SAMSAT DIGITAL NASIONAL (SIGNAL) PADA PEMBAYARAN PAJAK KENDARAAN BERMOTOR DI KABUPATEN LIMA PULUH KOTA

Nama : Clara Millenia Febrianti
NIM : 21233026
Program Studi : Manajemen Pajak (D3)
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis

Diketahui Oleh:

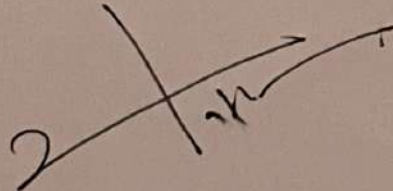
Koordinator Program Studi
Manajemen Pajak



Firman, SE, M.Sc.
NIP. 198002062003121004

Padang, Februari 2025
Disetujui Oleh:

Pembimbing Tugas Akhir



Rita Syofyan, S.Pd, M.Pd.E
NIP. 199001212015042002

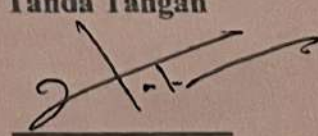
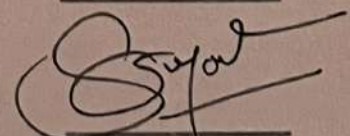
PENGESAHAN TUGAS AKHIR

TINJAUAN PENERAPAN APLIKASI SAMSAT DIGITAL NASIONAL (SIGNAL) PADA PEMBAYARAN PAJAK KENDARAAN BERMOTOR DI KABUPATEN LIMA PULUH KOTA

Nama : Clara Millenia Febrianti
NIM/ TM : 21233026 / 2021
Program Studi : Manajemen Pajak (D3)
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis

*Dinyatakan Lulus Setelah Diuji di Depan Tim Penguji Tugas Akhir Program
Studi Diploma Tiga (D3) Manajemen Pajak Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Negeri Padang*

Padang, Februari 2025

Nama	Tim Penguji	Tanda Tangan
Rita Syofyan, S.Pd, M.Pd.E	(Ketua)	
Sari Arsita, S.I.A, M.A	(Anggota)	
Ridho Ryswaldi, S.T, M.M	(Anggota)	

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Clara Millenia Febrianti
NIM/TM : 21233026 / 2021
Tempat/ Tanggal Lahir : Jakarta , 20 Februari 2002
Program Studi : DIII Manajemen Pajak
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis
Alamat : Payakumbuh
Judul Tugas Akhir : Tinjauan Penerapan Aplikasi Samsat Digital Nasional (SIGNAL)
Pada Pembayaran Pajak Kendaraan Bermotor di Kabupaten Lima
Puluh Kota

Dengan ini saya menyatakan bahwa:

5. Tugas Akhir saya adalah asli dan belum pernah diajukan untuk kepentingan akademik baik Universitas Negeri Padang maupun di perguruan tinggi lain.
6. Karya tulis ini murni gagasan, rumusan dan pemikiran saya sendiri tanpa bantuan pihak lain kecuali arahan pembimbing.
7. Dalam Tugas Akhir ini tidak terdapat karya atau pendapat yang ditulis atau diterbitkan orang lain kecuali sebagai acuan atau kutipan dengan mengikuti tata penulisan karya ilmiah yang lazim.
8. Tugas Akhir ini sah apabila telah ditandatangani asli oleh pembimbing, tim penguji, dan ketua program studi.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila dikemudian hari terdapat ketidak benaran dalam pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi berupa pencabutan gelar akademik yang telah saya peroleh karena Tugas Akhir ini, serta sanksi lainnya sesuai aturan yang berlaku di Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang.

Padang, Februari 2025

Yang menyatakan,



Clara Millenia Febrianti
NIM. 21233026

ABSTRAK

Clara Millenia Febrianti (21233026) : Tinjauan Penerapan Aplikasi Samsat Digital Nasional (SIGNAL) Pada Pembayaran Pajak Kendaraan Bermotor di Kabupaten Lima Puluh Kota.

Dosen Pembimbing : Rita Syofyan, S.Pd, M.Pd.E

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana penerapan Aplikasi Samsat Digital Nasional (SIGNAL) pada pembayaran pajak kendaraan bermotor di Kabupaten Lima Puluh Kota. Bentuk penelitian yang dilakukan adalah penelitian deskriptif. Penelitian ini dilakukan di Kantor SAMSAT Kabupaten Lima Puluh Kota, yang beralamat di Sarilamak, Kec. Harau, Kabupaten Lima Puluh Kota, Sumatera Barat 26271. Teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu Kuesioner. Populasi dalam penelitian ini adalah wajib pajak orang pribadi sampai tahun 2023 yang terdaftar di Kantor Samsat Kabupaten Lima Puluh Kota yang berjumlah 40.733 orang. Sampel dalam penelitian ini berjumlah 100 responden. Penentuan jumlah sampel dihitung menggunakan rumus Slovin. Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis deskriptif dengan pendekatan kuantitatif.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa berdasarkan pengetahuan dan sikap terhadap aplikasi SIGNAL sudah di kategorikan baik. Dengan rata-rata sebesar 3,41 dan TCR 68,4. Untuk analisis pertimbangan dan kendala aplikasi SIGNAL dikategorikan sangat baik. Dengan rata-rata 3,67 dan TCR 98. Artinya wajib pajak sudah banyak yang tau apa itu aplikasi SIGNAL tetapi penerapan aplikasi SIGNAL belum terealisasi dengan maksimal.

Kata Kunci : Wajib Pajak, Kendaraan Bermotor, Aplikasi SIGNAL

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis ucapkan atas kehadiran Allah SWT, yang telah memberikan rahmat dan karunia-Nya, sehingga penulis mampu menyelesaikan Tugas Akhir ini sesuai waktu yang ditentukan dengan judul **“Tinjauan Penerapan Aplikasi Samsat Digital Nasional (SIGNAL) pada Pembayaran Pajak Kendaraan Bermotor di Kabupaten Lima Puluh Kota”**. Tugas akhir ini merupakan persyaratan yang harus dipenuhi sebagai pelengkap mata kuliah dan untuk dapat menyelesaikan program studi Diploma III Manajemen Pajak pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Negeri Padang.

Dalam proses penyusunan Tugas Akhir ini, penulis banyak mendapatkan bantuan, bimbingan dan arahan dari berbagai pihak. Untuk itu penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Allah SWT yang telah memberikan kemudahan sehingga Tugas Akhir ini dapat terselesaikan.
2. Papa, mama yang menjadi panutan penulis untuk selalu setia menemani, memotivasi dan membantu sehingga penulis dapat menyelesaikan Tugas Akhir ini dengan lancar.
3. Bapak Firman, S.E.,M.Sc selaku Ketua Prodi Manajemen Pajak.
4. Ibu Rita Syofyan, S.Pd, M.Pd.E selaku Dosen Pembimbing Tugas Akhir yang telah membimbing dan memberikan arahan selama masa perkuliahan hingga selesainya Tugas Akhir ini.
5. Bapak Irdha Yusra, S.E.,M.Sc selaku Dosen pembimbing Akademik penulis selama perkuliahan.

6. Bapak/Ibu Tim penguji yang telah memberikan saran dan masukan kepada penulis untuk memperbaiki kesempurnaan Tugas Akhir ini.
7. Bapak/Ibu Dosen, staf pengajar dan karyawan Program Studi Diploma III Manajemen Pajak Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Negeri Padang.
8. Seluruh Pegawai SAMSAT Kabupaten Lima Puluh Kota yang telah memberikan waktunya untuk membantu penulis dalam memperoleh data guna menyelesaikan Tugas Akhir ini.
9. Hanif Faras, yang selalu memberikan dukungan, perhatian dan selalu ada dalam suka maupun duka, meyakinkan penulis bisa sampai ditahap ini.
10. Sahabat penulis Wira Masrizal, Asya Fikrama, Marshanda Aulia yang selalu menemani dan memberikan dukungan kepada penulis.
11. Keluarga besar DIII Manajemen Pajak 2021 yang telah memberikan dukungan serta semangat untuk membuat laporan Tugas Akhir ini.

Penulis menyadari bahwa penulisan Tugas Akhir ini masih jauh dari kata sempurna, baik dari segi penulisan, tata bahasa maupun pembahasannya. Maka dari itu penulis sangat mengharapkan kritik dan saran yang bersifat membangun untuk dimasa yang akan mendatang. Mudah mudahan Tugas Akhir ini bermanfaat untuk kita semua.

Padang, Januari 2025

Clara Millenia Febrianti

DAFTAR ISI

ABSTRAK.....	i
KATA PENGANTAR.....	ii
DAFTAR ISI	iv
DAFTAR TABEL	vi
DAFTAR GAMBAR.....	vii
DAFTAR LAMPIRAN	viii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	9
C. Tujuan Penelitian.....	9
D. Manfaat Penelitian.....	9
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	11
A. Pajak Daerah	11
1. Pengertian Pajak Daerah	11
2. Jenis-Jenis Pajak Daerah	11
B. Pajak Kendaraan Bermotor	14
1. Pengertian Pajak Kendaraan Bermotor	14
2. Dasar Hukum Pajak Kendaraan Bermotor	15
3. Subjek Pajak Kendaraan Bermotor	15
4. Objek Pajak Kendaraan Bermotor	16
5. Bukan Objek Pajak Kendaraan Bermotor	16
6. Dasar Pengenaan Pajak Kendaraan Bermotor	17
7. Tarif Pajak Kendaraan Bermotor	17
8. Perhitungan Pajak Kendaraan Bermotor	17
C. <i>Technology Acceptance Model (TAM)</i>	18
D. Samsat Digital Nasional (SIGNAL)	19
1. Pengertian Aplikasi SIGNAL	19
2. Prosedur Pembayaran menggunakan Aplikasi SIGNAL	20
BAB III PENDEKATAN PENELITIAN	24
A. Bentuk Penelitian	24
B. Lokasi dan Waktu Penelitian	24

C. Rancangan Penelitian	24
1. Jenis Penelitian	24
2. Tahapan Penelitian	25
3. Objek Penelitian	27
4. Sumber Data	27
5. Uji Coba Instrumen Penelitian	27
6. Instrumen Penelitian	34
7. Populasi dan Sampel	35
8. Teknik Analisis Data	37
BAB IV PEMBAHASAN.....	40
A. Gambaran Umum Tempat Penelitian	40
B. Hasil Penelitian	46
C. Pembahasan	58
BAB V PENUTUP	65
A. Kesimpulan	65
B. Saran	66
DAFTAR PUSTAKA	68
LAMPIRAN	70

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Rekapitulasi Data Kendaraan Bermotor Kabupaten Lima Puluh Kota pada Tahun 2021-2023.....	3
Tabel 2. Jumlah Kendaraan Bermotor yang Membayar Pajak Kendaraan Bermotor Tahun 2021- 2023	7
Tabel 3. Validaritas Variabel	28
Tabel 4. Reabilitas Variabel	33
Tabel 5. Perincian Kuesioner Skala <i>Likert</i>	34
Tabel 6. Kisi-kisi Instrumen Penelitian	34
Tabel 7. Jumlah Kuesioner	46
Tabel 8. Responden Berdasarkan Jenis Kelamin	46
Tabel 9. Responden Berdasarkan Usia	47
Tabel 10. Responden Berdasarkan Jenis Pekerjaan	48
Tabel 11. Hasil Deskriptif TCR Analisis Pengetahuan dan Sikap Terhadap Aplikasi SIGNAL	49
Tabel 12. Hasil Deskriptif TCR Pengetahuan Tentang Aplikasi	49
Tabel 13. Hasil Deskriptif TCR Pengetahuan Tentang Fitur-Fitur Aplikasi	50
Tabel 14. Hasil Deskriptif TCR Pengetahuan Tentang Manfaat Aplikasi	51
Tabel 15. Hasil Deskriptif TCR Pengetahuan Tentang Keamanan Aplikasi	52
Tabel 16. Hasil Deskriptif TCR Ketertarikan Menggunakan Aplikasi	53
Tabel 17. Hasil Deskriptif TCR Analisis Pertimbangan dan Kendala Aplikasi SIGNAL	54
Tabel 18. Hasil Deskriptif TCR keamanan Data Aplikasi SIGNAL	55
Tabel 19. Hasil Deskriptif TCR Selera Pengguna Aplikasi SIGNAL	56
Tabel 20. Hasil Deskriptif TCR Panduan Pengguna Aplikasi SIGNAL	56
Tabel 21. Hasil Deskriptif TCR Dukungan dan Bantuan Aplikasi SIGNAL	58

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Antrian di Kantor SAMSAT	6
Gambar 2. Contoh Tampilan Aplikasi SIGNAL	23
Gambar 3. Struktur Organisasi.....	42
Gambar 4. Logo Samsat Kabupaten Lima Puluh Kota	45

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Surat Izin Penelitian	70
Lampiran 2. Kuesioner Penelitian	71
Lampiran 3. Tabulasi Data	76
Lampiran 4. Data Hasil Kuesioner.....	81
Lampiran 5. Dokumentasi	87

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Negara membutuhkan pendapatan yang besar untuk meningkatkan sektor pembangunan nasional yang merata serta mensejahterahkan kehidupan rakyatnya. Demi mewujudkan pembangunan dan kesejahteraan rakyat Indonesia, pemerintah perlu melakukan usaha-usaha yang cukup optimal salah satunya dengan cara menggali sumber-sumber dana yang ada di daerah tersebut, salah satunya dari sektor pajak. Menurut Rahman (2009), pajak merupakan kontribusi wajib kepada negara yang terutang oleh orang pribadi atau badan yang bersifat memaksa berdasarkan Undang-Undang dengan tidak mendapatkan imbalan secara langsung dan digunakan untuk keperluan negara bagi sebesar-besarnya kemakmuran rakyat.

Menurut Mardiasmo (2018), berdasarkan lembaga pemungutannya pajak terbagi atas dua yaitu pajak pusat dan pajak daerah. Pajak pusat adalah pajak yang dipungut oleh pemerintah pusat dan digunakan untuk membiayai rumah tangga negara pada umumnya. Sedangkan pajak daerah adalah kontribusi wajib kepada daerah yang terutang oleh orang pribadi atau badan yang bersifat memaksa berdasarkan Undang-Undang dengan tidak mendapatkan imbalan secara langsung dan digunakan untuk keperluan daerah bagi sebesar-besarnya kemakmuran rakyat. Salah satu

jenis pajak daerah yang memiliki potensi besar dalam meningkatkan Pendapatan Asli Daerah (PAD) adalah Pajak Kendaraan Bermotor (PKB).

Menurut Undang-Undang Nomor 28 Tahun 2009, pajak kendaraan bermotor adalah pajak atas kepemilikan dan penguasaan kendaraan bermotor. Menurut Mulyawan dan Novia (2016), pajak kendaraan bermotor (PKB) dipungut atas suatu kepemilikan kendaraan bermotor sekaligus menjadi objek pajak dan subjek pajak. Penerimaan dari pajak kendaraan bermotor berpengaruh besar meningkatkan Pendapatan Asli Daerah (PAD) pada suatu daerah seiring bertambahnya kebutuhan masyarakat atas kendaraan bermotor. Dalam proses pertumbuhan ekonomi dan jumlah penduduk yang bertambah, menyebabkan meningkatnya aktivitas kebutuhan masyarakat sehingga membuat kebutuhan akan transportasi menjadi tinggi, baik itu secara pribadi ataupun umum.

Jumlah pengguna kendaraan bermotor yang banyak disebabkan oleh warga yang cenderung lebih memilih untuk menggunakan kendaraan pribadi dibandingkan harus menggunakan berbagai mode transportasi umum seperti kereta, bus, maupun angkutan antar kota (angkot) karena buruknya kualitas layanan angkutan umum yang tersedia. Oleh karena itu, dengan adanya penambahan jumlah kendaraan bermotor seharusnya sejalan dengan penerimaan berasal dari pajak kendaraan bermotor (Saputra, 2018).

Menurut Warpani (2002), kondisi angkutan umum di banyak negara sedang berkembang belum memadai, membuat masyarakat lebih sering menggunakan kendaraan pribadi seperti kendaraan roda empat atau roda dua. Oleh karena itu selain merupakan suatu barang mewah (*luxury*) kendaraan bermotor juga merupakan kebutuhan yang penting. Hal ini diharapkan dapat mendatangkan pendapatan yang besar terhadap penerimaan daerah dari sektor pajak apabila pajak kendaraan terpengut dengan baik.

Berikut adalah tabel rekapitulasi data kendaraan bermotor di Kabupaten Lima Puluh Kota:

Tabel 1. Rekapitulasi Data Kendaraan Bermotor Di Kabupaten Lima Puluh Kota pada Tahun 2021-2023

No	Jenis Kendaraan	Tahun		
		2021	2022	2023
A.	Mobil Penumpang			
	Sedan	394	421	378
	Jeep	418	542	515
	Minibus	4.862	5.457	5.415
	Mobil Roda 3	0	0	0
	Microbus	117	126	131
	Bus	0	0	0
B.	Mobil Barang			
	Pick Up	2.082	2.316	2.084
	Blind Van	17	20	34
	Light Truck	426	485	435
	Truck	86	98	99
C.	Alat Berat			
	Pajak Alat Berat	0	0	0
D.	Sepeda Motor			
	Roda Dua	29.739	31.629	31.588
	Roda Tiga	41	57	54
	JUMLAH	38.182	41.151	40.733

Sumber: UPTD PPD SAMSAT Sarilamak, 2024

Pada Tabel 1 di atas dapat dilihat bahwa jumlah kendaraan bermotor yang terdaftar pada SAMSAT Kabupaten Lima Puluh Kota pada tahun 2021 yaitu sebanyak 38.182 unit. Pada tahun 2022 yaitu sebanyak 41.151 unit kendaraan, dan pada tahun 2023 yaitu sebanyak 40.733 unit kendaraan dengan berbagai jenis. Terkait hal tersebut dengan banyaknya kendaraan bermotor dapat membuat pendapatan asli daerah dari pembayaran pajak kendaraan bermotor meningkat seiring bertambahnya volume kendaraan.

Di era digital saat ini teknologi informasi dan komunikasi memiliki peran penting dalam meningkatkan efisiensi dan efektivitas layanan publik, termasuk administrasi pajak. Salah satu inovasi yang dapat diterapkan adalah penggunaan aplikasi berbasis *mobile* untuk mengoptimalkan proses penerimaan pajak. Aplikasi *mobile* dapat memberikan berbagai kemudahan, seperti informasi terkait kewajiban pajak, pengingat waktu pembayaran, dan fasilitas pembayaran yang dapat diakses kapan saja dan dimana saja (Mahardhika, 2024).

SIGNAL adalah salah satu aplikasi *mobile* yang banyak digunakan untuk komunikasi yang aman dan efisien. selain sebagai platform komunikasi, SIGNAL memiliki potensi untuk dikembangkan menjadi aplikasi yang mendukung berbagai layanan publik, termasuk penerimaan pajak kendaraan bermotor. Dengan fitur-fitur seperti enkripsi *end-to-end*, notifikasi langsung, dan kemampuan integrasi dengan sistem lain,

SIGNAL dapat diadaptasi untuk memenuhi kebutuhan administrasi pajak yang lebih baik dan lebih aman (samsatdigital.id, 2024).

Sistem aplikasi SIGNAL merupakan salah satu bentuk dari perkembangan pelayanan metode pembayaran pajak dari sebelumnya pada Kantor SAMSAT Kabupaten Lima Puluh Kota yang masih menggunakan layanan manual yang mana pada layanan secara manual ini membutuhkan waktu yang lama dikarenakan banyaknya antrian pada setiap harinya dan masih terdapat prosedur antar loket sehingga menyulitkan wajib pajak untuk mengantri membayarkan pajak kendaraan bermotornya (Dedet, 2024).

Tujuan dari pelayanan berbasis elektronik ini yakni untuk memudahkan wajib pajak serta meminimalisir pemborosan waktu dalam pengurusan pajak kendaraan bermotor dikarenakan layanan berbasis elektronik ini bisa dikatakan lebih praktis dari pada layanan yang ditetapkan sebelumnya. Selain itu, aplikasi SIGNAL dapat memberikan data yang lebih akurat dan terkini mengenai kendaraan yang terdaftar dan pajaknya, yang penting untuk perencanaan dan pengawasan oleh Pemerintah Daerah (Fadri & Fil, 2024).

Layanan ini merupakan suatu bentuk kepedulian pemerintah yang menyangkut dengan kesibukan para wajib pajak yang memiliki banyak kepentingan lain ataupun pekerjaan yang tidak bisa ditinggalkan, sehingga membutuhkan pelayanan yang cepat, tepat dan praktis. Kemudian pada

layanan SIGNAL ini nantinya Surat Ketetapan Pajak Daerah (SKPD) dapat juga dikirimkan oleh petugas pajak melalui layanan pos Indonesia dan tentu ini sangat memudahkan wajib pajak dalam melakukan pembayaran pajak kendaraan bermotor.

Berbagai kemudahan telah dilakukan untuk membayar pajak, namun masih banyak wajib pajak yang mengantri di kantor SAMSAT untuk melakukan pembayaran pajak kendaraan bermotor dibandingkan menggunakan Aplikasi SIGNAL.



Gambar 1. Antrian di Kantor SAMSAT

Bisa dilihat dari gambar 1 diatas, masih banyak wajib pajak kendaraan bermotor yang memilih mengantri di Kantor SAMSAT untuk melakukan pembayaran pajak kendaraan bermotor dibandingkan menggunakan aplikasi SIGNAL. Berdasarkan hasil wawancara dengan salah satu wajib pajak mengenai alasan dari wajib pajak tidak menggunakan aplikasi SIGNAL dalam membayar pajak kendaraan bermotor yaitu, dikarenakan kurangnya pemahaman wajib pajak tentang bagaimana cara menggunakan aplikasi SIGNAL dalam membayar pajak,

serta kurang mengetahui tentang fitur yang ada pada aplikasi, oleh karena itu wajib pajak memilih mengantri atau menunggu lama untuk membayar pajak kendaraan bermotor.

Adapun data dari Kantor SAMSAT Kabupaten Lima Puluh Kota, jumlah pembayaran pajak kendaraan bermotor secara manual dan menggunakan aplikasi SIGNAL dari tahun 2021 sampai tahun 2023 dapat dilihat dari tabel 2 berikut ini:

Tabel 2. Jumlah Kendaraan Bermotor yang Membayar Pajak Kendaraan Bermotor Tahun 2021- 2023

No	Tahun	Pembayaran PKB/Unit	
		Manual	SIGNAL
1	2021	37.680	20
2	2022	40.421	120
3	2023	40.226	298

Sumber: UPTD PPD SAMSAT Sarilamak, 2024

Dapat dilihat dari tabel 2 diatas, pembayaran melalui aplikasi SIGNAL masih sedikit di aplikasikan oleh wajib pajak yaitu Pada tahun 2021 yang membayar pajak menggunakan aplikasi SIGNAL hanya 20 orang, sedangkan yang membayar pajak secara manual sebanyak 37.680 orang. Pada tahun 2022 yang membayar pajak menggunakan aplikasi SIGNAL hanya 120 orang, sedangkan yang membayar pajak secara manual sebanyak 40.421 orang, dan pada tahun 2023 yang membayar pajak menggunakan aplikasi SIGNAL hanya 298 orang, sedangkan yang membayar pajak secara manual sebanyak 40.226 orang.

Hal ini tentu masih menunjukan angka yang sedikit dalam penggunaan aplikasi SIGNAL. Jika setiap harinya masih banyak wajib pajak yang mengantri manual di Kantor SAMSAT untuk melakukan pembayaran pajak kendaraan bermotor. Hal ini tentu saja menunjukan masih rendahnya penggunaan aplikasi SIGNAL di Kabupaten Lima Puluh Kota. Oleh karena itu perlu adanya tinjauan penerapan aplikasi SIGNAL.

Adapun penelitian terdahulu yang dilakukan Elena (2023) dan Anifah (2023) yaitu tentang Penerapan Aplikasi SIGNAL pada Wajib Pajak Kendaraan Bermotor Roda Dua di SAMSAT Jakarta Selatan dan di Kantor SAMSAT Duri Kabupaten Bengkalis, yang menyatakan bahwa pelayanan aplikasi SIGNAL dalam implementasinya sudah berjalan dengan lancar karena wajib pajak yang menggunakan SIGNAL dalam proses pembayaran PKB selalu meningkat. Serta sebagian masyarakat yang telah mengadopsi aplikasi Signal secara nasional mengalami kemudahn kerumitan pada saat menggunakannya. Namun proses difusi inovasi yang belum berjalan dengan maksimal membuat aplikasi Signal tidak banyak diketahui oleh masyarakat di Kota Duri.

Berdasarkan penjelasan latar belakang di atas, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian Tugas Akhir dengan Judul ” **Tinjauan Penerapan Aplikasi Samsat Digital Nasional (SIGNAL) Pada Pembayaran Pajak Kendaraan Bermotor di Kabupaten Lima Puluh Kota**”.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian dari latar belakang diatas, maka permasalahan yang dapat dirumuskan yaitu: Bagaimana penerapan Aplikasi Samsat Digital Nasional (SIGNAL) pada pembayaran Pajak Kendaraan Bermotor di Kabupaten Lima Puluh Kota?

C. Tujuan Penelitian

Dengan adanya rumusan masalah diatas, maka tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui penerapan Aplikasi Samsat Digital Nasional (SIGNAL) pada pembayaran Pajak Kendaraan Bermotor di Kabupaten Lima Puluh Kota.

D. Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian yang diharapkan dari penelitian ini, yaitu:

1. Bagi Penulis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan dan pengetahuan penulis tentang Penerapan Aplikasi SIGNAL dalam membayar Pajak Kendaraan Bermotor.

2. Bagi Instansi

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi dan masukan dalam meningkatkan Penerapan Aplikasi SIGNAL dalam membayar Pajak Kendaraan Bermotor di Samsat Kabupaten Lima Puluh Kota.

3. Bagi Pembaca

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi untuk melakukan penelitian selanjutnya dan memberikan masukan kepada pembaca tentang Aplikasi SIGNAL.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan dari penelitian yang telah dilakukan dapat diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. Pengetahuan dan sikap terhadap aplikasi SIGNAL telah berkriteria baik, wajib pajak sudah banyak yang tau tentang aplikasi SIGNAL sebelumnya, walaupun belum sepenuhnya memahami langkah-langkah dalam melakukan pembayaran pajak pada aplikasi ini. Masih perlu peningkatan serta sosialisasi terkait aplikasi SIGNAL kepada wajib pajak.
2. Pengetahuan tentang fitur-fitur dan manfaat aplikasi SIGNAL telah berkriteria baik, wajib pajak mengetahui tentang adanya fasilitas yang lengkap dari aplikasi SIGNAL serta mengetahui bahwa aplikasi SIGNAL dapat memudahkan wajib pajak dalam melakukan pembayaran pajak kendaraan bermotor.
3. Pengetahuan tentang keamanan aplikasi serta ketertarikan menggunakan aplikasi SIGNAL telah berkriteria baik, namun ada beberapa dari wajib pajak yang khawatir terhadap keamanan data dalam menggunakan aplikasi SIGNAL, namun aplikasi SIGNAL sudah memiliki fitur keamanan yang tinggi dalam urusan pajak.

4. Pertimbangan dan kendala terhadap aplikasi SIGNAL tentang keamanan data dan selera pengguna telah ber kriteria baik. Wajib pajak merasa tidak nyaman menggunakan aplikasi karena khawatir terhadap keamanan data oleh sebab itu lebih suka menggunakan metode komunikasi secara langsung dalam urusan pajak.
5. Pertimbangan dan kendala terhadap panduan penggunaan serta dukungan dan bantuan sudah ber kriteria sangat baik, mayoritas wajib pajak akan lebih termotivasi untuk menggunakan aplikasi SIGNAL jika ada panduan dan tutorial yang jelas dalam menggunakan aplikasi, adanya dukungan dari instansi pajak dan kecepatan respon dari aplikasi SIGNAL menjadi pertimbangan wajib pajak saat menggunakan aplikasi.

B. SARAN

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan yang telah disusun, saran yang diberikan adalah sebagai berikut:

1. Pemerintah dan penyedia aplikasi harus bekerja sama dalam meningkatkan program edukasi dan sosialisasi tentang penggunaan aplikasi SIGNAL kepada wajib pajak.
2. Aplikasi SIGNAL harus meningkatkan sistem keamanan data informasi dari wajib pajak dan transparansi dalam keamanan data agar membantu membangun kepercayaan wajib pajak.

3. Pengembangan aplikasi harus terus berinovasi dengan menggunakan fitur yang mudah digunakan dan intuitif.

DAFTAR PUSTAKA

- Aldino Gumilar Rahayu. (2013). Pengaruh Teknologi Informasi (*Pendekatan Technology Acceptance Model*) dan *e-filling* terhadap *User satisfaction*. (Survey pada Wajib Pajak Badan di Wilayah KPP Madya Bandung). Jakarta : Grasindo.
- DeLone, William H, and Eprahim R. McLean. 2003. “ *The DeLone and McLean Model of Information System Success: A Ten-Year Update.*” *Journal of Management Information System* 19 (4): 9-30.
- Azhari Aziz Samudra, (2015). *Perpajakan di Indonesia:Keuangan, Pajak dan Retribusi Daerah*. Jakarta : Rajawali Pers.
- Mardiasmo. (2013). *Perpajakan Edisi Revisi 2013*. Yogyakarta : Andi.
- Mardiasmo. (2018). *Perpajakan. Edisi Terbaru 2018*. Penerbit Andi .Yogyakarta
- Nasional, Samsat Digital. 2021-Aplikasi SIGNAL. Samsat Digital Nasional. 2021. <https://samsatdigital.id/>
- Peraturan Daerah Provinsi Sumatera Barat Nomor 4 Tahun 2011 tentang Perhitungan Pajak Kendaraan Bermotor.
- Peraturan Menteri Dalam Negeri No. 28 Tahun 2017 Tentang Tarif Pajak Kendaraan Bermotor.
- Rahman, Arif . (2009). Hubungan Sistem Administrasi Perpajakan Modern Dengan Kepatuhan Wajib Pajak. *Jurnal Riset Akuntansi Vol VI Nomor 1*.
- Resmi, Siti. 2019. *Perpajakan*. Jakarta : Selemba Empat.
- Saputra, M. (2018). Pengaruh jumlah dan mutasi kendaraan bermotor terhadap penerimaan pajak kendaraan bermotor di kota Yogyakarta. *Jurnal Ekobis Dewantara*. 1(9).

- Siahaan, M. 2016. *Pajak Daerah dan Retribusi Daerah*. Jakarta : Rajawali Pers.
- Siti, Kurnia Rahayu. 2017. *Perpajakan Konsep dan aspen Formal*. Jakarta : Rekayasa Sains.
- Sudirman Rismawati, SE.,M.SA dan Amiruddin Antong, SE.,M.Si, (2012), *Perpajakan Pendekatan Teori dan Praktik*, Penerbit Empat Dua Media, Malang.
- Sugiyono. (2012). *Metode penelitian kombinasi (Mixed Methods)*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2016). *Metode Penelitian Kuantitatif*. Bandung: CV. Alfabeta.
- Sugiyono. (2018:93). *Metode penelitian kuantitatif, kuantitatif, kualitatif dan R&D*. Bandung : Alfabeta.
- Surpanto. (2006). *Pengukuran Tingkat Kepuasan Pelanggan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Undang-Undang Nomor 28 Tahun 2009 tentang Pajak Dearah dan Retribusi Daerah.
- Warpani, S.P.(2002). *Pengelolaan lalu lintas dan angkutan jalan*. Bandung: penerbit ITB.
- Zuraida, Ida. (2012). *Teknik Penyusunan Peraturan Daerah Tentang Pajak Daerah Dan Retribusi Daerah (Cet.1)*. Jakarta: Sinar Grafika.